

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Setelah dilakukan penelitian dan serangkaian pengujian hipotesis terkait pengaruh *metric difficulties*, *technical knowledge*, *management commitment*, *legislative mandate*, dan *resources* terhadap pengukuran kinerja pemerintah daerah, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

- a. *Metric difficulties* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pengukuran kinerja. Penelitian ini dapat dikatakan bahwa Kasubbag Perencanaan mempunyai kesulitan dalam mengukur pengukuran kinerja tinggi maka tingkat kemudahan pengukuran kinerja menurun.
- b. *Technical knowledge* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pengukuran kinerja. Penelitian ini dapat dikatakan bahwa Kasubbag Perencanaan mempunyai pemahaman yang rendah dalam pengukuran kinerja maka tingkat kemudahan pengukuran kinerja menurun.
- c. *Management commitment* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pengukuran kinerja. Penelitian ini dapat dikatakan bahwa Kasubbag Perencanaan mempunyai komitmen yang rendah dalam mengukur pengukuran kinerja maka tingkat kemudahan pengukuran kinerja menurun.
- d. *Legislative mandate* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pengukuran kinerja. Penelitian ini bisa dikatakan bahwa *legislative mandate* memiliki pengaruh secara signifikan pada pengukuran kinerja. Penelitian ini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi *legislative mandate* yang diberikan maka tingkat kemudahan pengukuran kinerja semakin meningkat.
- e. *Resources* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pengukuran kinerja. Penelitian ini bisa dikatakan bahwa *resources* memiliki pengaruh secara signifikan pada pengukuran kinerja. Penelitian ini dapat dikatakan bahwa

semakin tinggi *resources* yang diberikan maka tingkat kemudahan pengukuran kinerja semakin meningkat.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini tidak terlepas dari adanya keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian ini. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini:

- a. Penelitian ini hanya menggunakan sampel dari satu pemerintah daerah yaitu Pemerintah Daerah Kota Bekasi. Hal ini dikarenakan terbatasnya waktu dan biaya yang dimiliki oleh peneliti sehingga tidak dapat menjangkau Kasubbag Perencanaan di daerah lain.
- b. Mayoritas Kasubbag Perencanaan dalam penelitian ini berusia 40-49 tahun dengan jumlah 19 orang dan > 50 tahun dengan jumlah 17 orang. Namun, Kasubbag Perencanaan yang berusia 30-39 tahun masih sangat sedikit yaitu hanya berjumlah 8 orang.
- c. Analisis dari penelitian ini terbatas hanya berdasarkan kuesioner.

## 5.3. Saran

Berkaitan dengan kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa rekomendasi untuk peneliti di kemudian hari yang diharapkan dapat bermanfaat, diantaranya:

- a. Bagi Kasubbag Perencanaan OPD Pemerintah Kota Bekasi diharapkan dapat menjaga prinsip perilaku dan juga etika yang sesuai dengan standar yang ada dalam melaksanakan penyusunan LAKIP dan juga bertanggung jawab atas setiap penugasan yang telah dipercayakan kepadanya demi menjaga kepercayaan publik.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel lain yang mempengaruhi pengukuran kinerja seperti *productivity*, *internal accountability*, *management innovation*, dan *reward expectation* yang dapat dijadikan variabel penelitian. Kemudian juga, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak objek penelitian dan juga

responden penelitian sehingga hasil dari penelitian selanjutnya diharapkan dinilai lebih valid. Kemudian, peneliti selanjutnya juga harus memperhatikan jumlah kuesioner yang digunakan agar jumlah konstruk atau pernyataan dapat lebih mendalam.